

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan analisis yang mendalam, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa yang menjadi akar-akar sosiologis melemahnya nilai gotong pada masyarakat desa Sukamanah dapat dilihat dari adanya perubahan persepsi atau paradigma masyarakat mengenai konsep pemahaman terhadap gotong royong yang sudah mulai bergeser, dulu konsep dasar gotong royong adalah kerjasama sosial yang sistemnya nirlaba, saat ini sudah mulai berubah kepada tindakan untung rugi dan berpikir manfaat yang di dapat dari gotong royong tersebut. Kemudian yang menjadi faktor utama penyebab melemahnya nilai gotong royong pada masyarakat desa Sukamanah adalah tingkat kesibukan masyarakat secara individu yang sangat tinggi, selain itu pengaruh globalisasi dan modernisasi juga menjadi salah satu faktor utama timbulnya proses difusi kebudayaan yang berdampak pada terkikisnya budaya lokal oleh budaya asing sehingga mengakibatkan antusiasme masyarakat terhadap kegiatan gotong royong lambat laun semakin terkikis.

5.1.2 Simpulan Khusus

Pemaparan simpulan khusus ini berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat sebelumnya dan hasil pembahasan yang sudah peneliti lakukan. Simpulan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pola gotong royong yang terbentuk pada masyarakat desa Sukamanah, dapat dilihat dari bagaimana persepsi masyarakat terhadap gotong royong yang sudah mengalami pergeseran dimana konsep dasar gotong royong yang dulunya adalah menganut sistem nirlaba atau tidak menuntut imbalan, saat ini sudah berubah kearah tindakan memikirkan untung rugi dalam artian menuntut adanya imbalan, selain itu budaya gotong royongnya di lingkungan masyarakat desa Sukamanah dapat dikatakan masih ada di dalam setiap individu masyarakatnya namun untuk saat ini

sudah mengalami fase melemah. Kemudian jika dilihat dari bagaimana pelaksanaannya, di lingkungan desa Sukamanah ini gotong royong dilakukan secara kondisional saja atau insidental. Selanjutnya apabila dilihat dari penerapannya pada kehidupan sehari-hari masyarakat sukamanah ini cenderung melaksanakan kegiatan gotong royong lebih kepada jenis gotong royong kerjabakti bersih-bersih lingkungan kampung dan juga pembangunan fasilitas umum masyarakat.

- 2) Faktor utama yang menyebabkan melemahnya nilai gotong royong pada masyarakat desa Sukamanah adalah akibat dari tingginya tingkat kesibukan secara pribadi yang dimiliki oleh masyarakat, sehingga masyarakat beranggapan bahwa sudah tidak ada waktu untuk melakukan kegiatan-kegiatan gotong royong. Selain daripada itu hal tersebut juga timbul akibat dari adanya arus globalisasi dan modernisasi yang mana selain berdampak pada terkikisnya budaya lokal, globalisasi dan modernisasi juga menyebabkan tuntutan kebutuhan ekonomi menjadi semakin meningkat, sehingga menyebabkan antusiasme masyarakat terhadap gotong royong menurun karena terlalu fokus terhadap pemenuhan kebutuhan ekonomi. Disisi lain muncul juga yang menjadi suatu faktor meningkatnya kegiatan gotong royong, yakni dapat melalui kegiatan keagamaan yaitu pengajian rutin, ronda malam, perayaan HUT RI, Pemilu Kades, dan pembangunan fasilitas umum.
- 3) Berbagai upaya dapat dilakukan guna menjadikan solusi untuk meningkatkan kembali nilai gotong royong pada masyarakat desa sukamanah ialah salah satunya melalui program TPST. Selain itu juga dengan merutinkan kembali kegiatan-kegiatan gotong royong itu sendiri seperti kerjabakti JUMSIH, dan juga mengoptimalkan kembali jadwal ronda malam.

5.2 Implikasi

1) Bagi Pemerintah Desa Sukamanah

Implikasi penelitian ini terhadap Pemerintah Desa Sukamanah yaitu memberikan gambaran jelas mengenai apa yang menjadi faktor

penyebab melemahnya nilai gotong royong pada masyarakat desa Sukamanah, sehingga dengan begitu pemerintah desa dapat meminimalisir timbulnya penyebab tersebut serta dapat mencari solusi untuk memperbaikinya.

2) Bagi Masyarakat

Implikasi penelitian ini terhadap masyarakat desa Sukamanah adalah sebagai bentuk informasi bahwa kondisi gotong royong saat ini sudah cukup mengkhawatirkan, sehingga dengan begitu penelitian ini dapat menjadi bentuk penyadaran kepada semua masyarakat bahwa gotong royong itu sangat penting bagi kehidupan masyarakat.

3) Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Implikasi penelitian ini terhadap Departemen Pendidikan Kewarganegaraan yaitu menjadi sumber referensi bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Kewarganegaraan yang tertarik meneliti tentang Gotong Royong dari berbagai aspek, sehingga kajian mengenai Gotong Royong apabila dilihat dari perspektif Pendidikan Kewarganegaraan menjadi semakin kaya dan semakin lengkap.

5.3 Rekomendasi

1) Bagi Pemerintah Desa Sukamanah

- a) Dapat menghadirkan program yang dapat mempererat kebersamaan diantara warganya.
- b) Agar berusaha meningkatkan kembali pembinaan terhadap masyarakat melalui sosialisasi ataupun himbauan akan pentingnya gotong royong.
- c) Agar lebih mengoptimalkan kembali program gotong royong yang sudah ada.

2) Bagi Masyarakat Desa Sukamanah

- a) Agar lebih mementingkan kepentingan umum, dan mengikis egosime
- b) Agar meningkatkan kembali kepedulian terhadap lingkungan sekitar khususnya kepada warga yang membutuhkan bantuan dan juga kepedulian terhadap fasilitas-fasilitas umum yang ada serta berusaha menjaganya “*Sabanda Sariksa*”

3) Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a) Lebih memperbanyak penelitian mengenai gotong royong di masyarakat sebagai bentuk peningkatan kesadaran akan pentingnya nilai gotong royong pada masyarakat.
- b) Lebih memperbanyak desain inovasi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang berbasis nilai gotong royong.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan lebih banyak memperdalam kajian tentang gotong royong
- b) Sebaiknya melakukan penelitian dengan isu-isu kontemporer yang ada di masyarakat agar hasil penelitian tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.
- c) Lebih mendalami kajian mengenai gotong royong agar meningkatkan kesadaran akan pentingnya budaya gotong royong untuk masyarakat.